

Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali Tahun 2019

Kadek Wahyuningsih¹

Ni Made Sunarsih²

I Gusti Ayu Asri Pramesti³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

ningsihw852@yahoo.com

Abstract

Audit quality is a characteristic or description of the practice of audit results based on auditing standards and quality control standards which are a measure of the implementation of the duties and responsibilities of an auditor's profession. This study aims to examine the effect of work experience, independence, objectivity, integrity, competence and auditor ethics variables on audit quality. The sample in this study were all auditors who worked at Public Accounting Firms in Bali Province who had been registered in the 2019 Indonesian Public Accountants Association (IAPI) Directory, which amounted to 13 KAPs. Determination of the sample using the saturated sample method. Analysis of the data used is multiple linear regression analysis. The results showed that the work experience variable had a positive effect on audit quality, which was indicated by a significance value of 0.001. The independence variable has no effect on audit quality, which is indicated by a significance value of 0.474. The objectivity variable has a positive effect on audit quality as indicated by a significance value of 0.014. The integrity variable has a positive effect on audit quality, which is indicated by a significance value of 0.020. The competence variable has no effect on audit quality, which is indicated by a significance value of 0.243. Auditor ethics variable has a positive effect on audit quality as indicated by a significance value of 0.044.

Keywords: *audit quality, work experience, independence, objectivity, integrity, competence, auditor ethics.*

PENDAHULUAN

Profesi akuntan independen atau akuntan publik dalam dunia usaha memiliki peran yang sangat strategis khususnya dalam memberikan penilaian laporan keuangan suatu perusahaan atau badan hukum lainnya. Dengan adanya penilaian akuntan publik tersebut dapat diketahui mengenai kewajaran atau kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Lazimnya, terdapat empat jenis opini yang diberikan akuntan publik terhadap laporan keuangan yang diauditnya yaitu wajar tanpa pengecualian, wajar dengan pengecualian, tidak wajar dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer*). Hasil audit akuntan publik tersebut sangat erat kaitannya dengan industri jasa keuangan khususnya perbankan sebagai pemberi pinjaman atau kreditor. Dengan melihat laporan keuangan yang teraudit tersebut, perbankan dapat memutuskan kelayakan pemberian pinjaman kepada calon debitur atau perusahaan tersebut.

Penelitian tentang kualitas audit telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas audit, tapi hasil yang diperoleh menunjukkan hasil yang berbeda atau tidak konsisten. Sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas audit yang berjudul “**Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit**”.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Atribusi

Teori atribusi Luthans (2005:182) merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan oleh faktor internal dan eksternal.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2011), Juliarsa (2014) dan Kartika (2016) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin banyak pengalaman kerja seorang auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengalaman kerja auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Penelitian Sari (2011), Khamainy (2014) dan Kartika (2016) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Objektivitas terhadap Kualitas Audit

Penelitian yang dilakukan Sari (2011), Khamainy (2014) dan Kartika (2016) menyatakan bahwa objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tingkat objektivitas auditor, maka semakin baik kualitas auditnya. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit

Penelitian Sari (2011), Khamainy (2014), (2018) menyatakan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki integritas dalam dirinya, maka akan mampu menghasilkan kualitas audit yang baik. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Penelitian Sari (2011), Khamainy (2014), Kartika (2016) dan Hudanis (2018) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Semakin tinggi kompetensi seorang auditor maka akan semakin berkualitas hasil auditnya. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H5: Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2011), Hanjani (2014) dan Kartika (2016) menyatakan bahwa etika berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Seorang auditor yang memiliki etika yang baik maka akan mampu melaksanakan tugas auditnya dengan baik dan akan menghasilkan kualitas audit yang baik juga. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H6: Etika Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah terdaftar pada Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) di Provinsi Bali. Objek dalam penelitian ini adalah pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas, kompetensi, etika auditor dan kualitas audit. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas, kompetensi dan etika auditor, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Jenis data yang digunakan adalah data

kualitatif dan data kuantitatif. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali yaitu sebanyak 13 KAP dengan jumlah 107 auditor dan telah terdaftar dalam Direktori Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 2019. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu sampel diambil dari semua yang ada di dalam populasi. Dalam penelitian ini responden tidak dibatasi oleh jabatan auditor pada KAP (partner, manager, supervisor, auditor senior atau auditor junior) sehingga semua auditor yang bekerja di KAP dapat diikutsertakan sebagai responden. Metode pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error			
(Constant)	,326	2,458		,133	,895
PK	,349	,098	,303	3,561	,001
ID	,061	,085	,044	,722	,474
OJ	,477	,188	,311	2,544	,014
IT	,083	,034	,147	2,403	,020
KP	,054	,046	,077	1,181	,243
EA	,262	,127	,231	2,066	,044

Sumber: Lampiran 8, Data Diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 5.10 model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KA = 0,326 + 0,349 PK + 0,061 ID + 0,477 OJ + 0,083 IT + 0,054 KP + 0,262 EA + \dots$$

Hasil dan Pembahasan Hipotesis

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit

Hipotesis pertama (H₁) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil pengujian pada Tabel 5.13 diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel pengalaman kerja adalah sebesar 0,349 dan nilai signifikansi uji t sebesar 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit, maka hipotesis pertama (H₁) diterima..

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Sari (2011), Juliarsa (2014) dan Kartika (2016) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Hipotesis kedua (H₂) menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian pada Tabel 5.13 diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel independensi adalah sebesar 0,061 dan nilai signifikansi uji t sebesar 0,474 lebih

besar dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwa variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, maka hipotesis kedua (H_2) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukriah (2009), Ayuningtyas (2012), Carolita (2012) dan Juliarsa (2014) yang menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Objektivitas terhadap Kualitas Audit

Hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil pengujian pada Tabel 5.13 diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel objektivitas adalah sebesar 0,477 dan nilai signifikansi uji t sebesar 0,014 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwa variabel objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit, maka hipotesis ketiga (H_3) diterima. Semakin tinggi tingkat objektivitas auditor, maka semakin baik kualitas auditnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Sari (2011), Khamainy (2014) dan Kartika (2016) yang menyatakan bahwa objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit

Hipotesis keempat (H_4) menyatakan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil pengujian pada Tabel 5.13 diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel integritas adalah sebesar 0,083 dan nilai signifikansi uji t sebesar 0,020 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwa variabel integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit, maka hipotesis keempat (H_4) diterima. Semakin tinggi integritas auditor, maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Sari (2011), Khamainy (2014) dan Hudanisa (2018) yang menyatakan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Hipotesis kelima (H_5) menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil pengujian pada Tabel 5.13 diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel kompetensi adalah sebesar 0,054 dan nilai signifikansi uji t sebesar 0,243 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwa variabel kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, maka hipotesis kelima (H_5) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Carolita (2012), Gustiawan (2015) dan Alfiati (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit

Hipotesis keenam (H_6) menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil pengujian pada Tabel 5.13 diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel etika auditor adalah sebesar 0,262 dan nilai signifikansi uji t sebesar 0,044 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwa variabel etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, maka hipotesis keenam (H_6) diterima. Seorang auditor yang memiliki etika yang baik maka akan mampu melaksanakan tugas auditnya dengan baik dan akan menghasilkan kualitas audit yang baik juga.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Sari (2011), Hanjani (2014) dan Kartika (2016) yang menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin banyak pengalaman kerja seorang auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.
- 2) Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Independensi atau tidaknya seorang auditor tidak ada pengaruhnya terhadap kualitas audit yang dihasilkan.
- 3) Objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tingkat objektivitas auditor, maka semakin baik kualitas auditnya.
- 4) Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi integritas auditor, maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.
- 5) Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Kompetensi bukanlah hal yang utama dalam melakukan pemeriksaan audit untuk menghasilkan kualitas audit yang baik.
- 6) Etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Seorang auditor yang memiliki etika yang baik maka akan mampu melaksanakan tugas auditnya dengan baik dan akan menghasilkan kualitas audit yang baik juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2013. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Edisi 4-Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anton (Pengamat Ekonomi). 2017. *Etika dan Integritas Auditor Dipertanyakan*. Jawa Tengah: Tribun Online.
- Arens, et al. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. Buku Satu. Edisi Keduabelas. Terjemahan: Herman Wibowo. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Asih, Dwi Ananing Tyas. 2006. Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor Dalam Bidang Auditing. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Ayuningtyas, Harvita Yulian dan Sugeng Pamudji. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit. *Jurnal*. Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 1. No. 2.
- Carolita, Metha Kartika. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustiawan, Muhammad Dimas. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- <https://iapi.or.id/>
- Hudanisa, Sendy. 2018. Pengaruh Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat di Lampung. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juliarsa, Gede dan Fitria, Putu Septiani. 2014. "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman dan Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana 7.2: 444 - 461.

- Jusup, Al. Haryono 2014. *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kartika, Andi dan Nurjanah, Irwanti Bunga. 2016. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas Terhadap Kualitas Auditor. *Jurnal. Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, Vol. 5 No. 2 hal 123-135.
- Khamainy, Arief Hidayatullah. 2014. Pengaruh Pengalaman Kerj, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Hasil Audit. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". Jawa Timur.
- Khomsiyah dan Indriantoro, N. (1998). Pengaruh Orientasi Etika Terhadap Komitmen dan Sensitivitas Etika Auditor Pemerintah di DKI Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 1, No. 1:13-28
- Kusumah, I. 2008. *Pengaruh Peranan, Independensi dan Objektivitas Terhadap Evaluasi Kegiatan Organisasi*.
- Li, Dang (2004). *Assessing Actual Audit Quality*. A Thesis Submitted to the Faculty of Drexel University. Published.
- Luthans, Fred. 2005. *Organizational Behavior 10th Edition*. Alih Bahasa: Vivin Andhika, dkk. Yogyakarta: ANDI.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Edisi Empat, Liberty.
- Putra, Nugraha Agung Eka. 2012. Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Kerja, Etika dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, Nungky Nurmali. 2011. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukriah, Ika, dkk. 2009. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Jurnal*. Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang.
- Yusuf, M. 2014. Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Integritas Auditor Terhadap Hasil Kerja Auditor (Studi Empiris pada Auditor BPKP Provinsi Riau). *Jurnal*. Universitas Negeri Padang